
DAFTAR NOTASI

- a = Tinggi blok tegangan beton persegi ekuivalen
- As = Luas tulangan perlu (mm²)
- Ach = Luas komponen struktur yang diukur sampai tepi luar tulangan transversal (mm²)
- Ag = Luas bruto penampang beton kolom (mm²)
- bc = Dimensi penampang inti kolom yang terkekang (mm)
- b_w = Lebar komponen lentur
- C_d = Faktor pembesaran defleksi
- C_{R1} = Nilai terpeta koefisien risiko spesifik situs pada perioda 1 detik
- C_{RS} = Nilai terpeta koefisien risiko spesifik situs pada perioda pendek
- C_s = Koefisien respons gempa
- C_t dan x = Parameter perioda pendekatan
- C_u = Koefisien batasan atas periode yang dihitung
- C_{vx} = Faktor distribusi vertikal
- DL = *Dead Load* (Beban Mati)
- D = pengaruh beban mati
- d = tinggi efektif penampang komponen lentur
- e = Eksentrisitas (mm)
- E = beban gempa
- E_{cb} = modulus elastisitas balok beton (Mpa)

E_{cs}	= modulus elastisitas pelat beton (Mpa)
EQX	= Beban gempa ekivalen arah X
EQY	= Beban gempa ekivalen arah Y
FA	= Koefisien situs untuk perioda pendek (0.2 detik)
FPGA	= Koefisien situs untuk PGA
FV	= Koefisien situs untuk perioda panjang (1 detik)
F_i	= Gaya desain yang diterapkan di tingkat i.
$f'c$	= kuat tekan beton (MPa)
f_{yt}	= kuat leleh tulangan transversal (MPa)
h_i	= Tinggi dari dasar sampai tingkat ke i dinyatakan dalam m
H	= Tinggi tiap tingkat
hsx	= Tinggi tingkat dibawah tingkat x, dinyatakan dalam (mm)
h_n	= Ketinggian struktur, dalam (m), di atas sampai tingkat tertinggi struktur
Ie	= Faktor keutamaan
Ix	= Faktor keutamaan gempa
I_b	= Momen inersia balok tak retak (mm^4)
I_s	= Momen inersia pelat tak retak (mm^4)
k	= eksponen
L	= beban hidup
l_n	= panjang bentang bersih dalam arah panjang
Ln	= Panjang bersih balok (m)
Mu	= Momen Ultimit

M_n = Momen nominal

$M_{nc,a}$ = momen nominal kolom di atas joint (kNm)

$M_{nc,b}$ = momen nominal kolom di bawah joint (kNm)

$M_{E,a}$ = momen di kolom di atas joint karena gaya gempa (kNm)

$M_{E,b}$ = momen di kolom di bawah joint karena gaya gempa (kNm)

$\sum M_{nc}$ = jumlah kekuatan lentur nominal kolom yang merangka ke dalam Joint. Kekuatan lentur kolom harus dihitung untuk gaya aksial Terfaktor, sesuai dengan arah gaya-gaya lateral yang ditinjau, yang menghasilkan nilai kekuatan lentur nominal terendah. (kNm)

$\sum M_{nb}$ = jumlah kekuatan lentur nominal balok yang merangka ke dalam joint. (kNm)

PI = indeks plastisitas

PGA = Percepatan muka tanah puncak MCEG terpeta

P_x = beban desain vertikal total pada dan diatas tingkat x, dinyatakan dalam kilo newton (kN), bila menghitung P_x , faktor beban individu tidak perlu melebihi 1

P_s = rasio tulangan spiral atau pengikat bulat

SIDL = Superimposed dead load

T_a = Perioda fundamental pendekatan

RSPX = Beban gempa respons spektrum arah X

RSPY = Beban gempa respons spektrum arah Y

R = Koefisien modifikasi respons

R = Beban hujan

s = Spasi tulangan transversal (mm)

S_s	= Parameter percepatan respons spektral MCER dari peta gempa pada periode 0,2 detik
S_1	= Parameter percepatan respons spektral MCER dari peta gempa pada periode 1 detik
S_{D1}	= Parameter percepatan spektral desain untuk periode 1 detik
S_{DS}	= Parameter percepatan spektral desain untuk perioda pendek 0,2 detik
S_{M1}	= Parameter Percepatan respon spektral MCE pada perioda 1 detik
S_{MS}	= Parameter Percepatan respon spektral MCE pada perioda pendek
T_c	= Periode alami struktur yang diperoleh dari <i>software</i>
V	= Geser dasar seismik lateral ekivalen
V_t	= Gaya geser dasar kombinasi ragam
V_x	= gaya geser seismik yang bekerja antar tingkat x dan x-1 (kN)
V_u	= Gaya geser terfaktor balok akibat gempa (kN)
W_t	= Berat seismik efektif bangunan
W_x	= Bagian berat seismik total struktur (W) yang ditempatkan atau dikenakan pada tingkat ke x
W_{px}	= Tributari berat sampai diafragma di tingkat x .
W_u	= pengaruh beban gravitasi (kN) = 1,2D + 1,0L
Ω_0	= Faktor kuat lebih sistem
Δ_{max}	= Simpangan maksimum antar lantai
Δ_{avg}	= Rata-rata simpangan antar lantai
ρ	= Faktor redundansi

- δx = defleksi pada lokasi yang disyaratkan (mm)
- Δ = simpangan antar lantai tingkat desain (mm)
- α = rasio kekuatan lentur penampang balok terhadap kekuatan lentur pelat
- α_{fm} = Nilai rata-rata nilai α untuk semua balok pada tepi panel.
- β = Rasio dimensi panjang terhadap pendek

